

ABSTRAK

HADAD MUJAHID, 2024. Analisis Kelayakan Usaha Kemitraan Peternakan Ayam Broiler *Closed house* (Studi Kasus Pada Peternakan PJ Hidayah Farm di Dusun Citaik Desa Batumalang Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran). Di bawah Bimbingan **SUDRAJAT dan AGUS YUNIAWAN ISYANTO.**

Usaha kemitraan peternakan ayam broiler dengan sistem *closed house* adalah model usaha yang melibatkan kerja sama antara peternak dan perusahaan inti. Permasalahan yang sering dihadapi dalam usaha kemitraan peternakan ayam broiler dengan sistem *closed house* meliputi fluktuasi harga pakan dan harga ayam di pasar, penyakit ternak, serta ketergantungan pada perusahaan inti untuk suplai bibit dan pakan. Selain itu, investasi awal untuk membangun kandang *closed house* yang memadai membutuhkan biaya yang cukup besar, yang sering kali menjadi kendala bagi peternak kecil. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan dan 2) Mengetahui kelayakan usaha kemitraan peternakan ayam broiler *closed house* pada peternakan PJ Hidayah Farm di Dusun Citaik, Desa Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Analisis dilakukan dengan menghitung biaya tetap, biaya variabel, total biaya, total penerimaan, keuntungan, dan *RC ratio (Revenue Cost Ratio)*. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan peternak, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp4.790.780,95 dan biaya variabel sebesar Rp424.018.010,00. Total biaya yang dikeluarkan mencapai Rp428.080.790,95. Sementara itu, total penerimaan yang diperoleh dari penjualan ayam broiler sebesar Rp482.556.010,00 dan penjualan kotoran ayam sebesar Rp5.500.000,00, sehingga total penerimaan menjadi Rp488.056.010,00. Keuntungan bersih yang diperoleh adalah Rp59.247.219,05. *RC ratio* yang dihitung dari data tersebut adalah 1,13, yang menunjukkan bahwa usaha ini efisien secara ekonomi dan menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci: ayam *broiler*, *closed house*, kelayakan usaha, kemitraan, *RC ratio*.

ABSTRACT

HADAD MUJAHID, 2024. *Feasibility Analysis of Closed house Broiler Chicken Partnership Farming Business (Case Study at PJ Hidayah Farm in Citaik Hamlet, Batumalang Village, Cimerak District, Pangandaran Regency). Under the guidance of SUDRAJAT and AGUS YUNIAWAN ISYANTO.*

The broiler chicken farm partnership business with a closed house system is a business model that involves cooperation between farmers and core companies. Problems that are often faced in broiler chicken farming partnerships with closed house systems include fluctuations in feed prices and chicken prices in the market, livestock diseases, and dependence on core companies for seed and feed supply. In addition, the initial investment to build an adequate closed house cage requires considerable costs, which is often an obstacle for small farmers. This study aims to 1) Determine the cost, revenue, income and 2) Determine the feasibility of a closed house broiler chicken farm partnership business at PJ Hidayah Farm in Citaik Hamlet, Batumalang Village, Cimerak District, Pangandaran Regency. The analysis was carried out by calculating fixed costs, variable costs, total costs, total revenues, profits, and the RC ratio (Revenue Cost Ratio). Data were collected through direct observation, interviews with farmers, and documentation. The results of the analysis show that the fixed costs incurred are IDR 4,790,780.95 and variable costs are IDR 424,018,010.00. The total cost incurred reached IDR 428,080,790.95. Meanwhile, the total revenue obtained from the sale of broiler chickens amounted to Rp482,556,010.00 and the sale of chicken manure amounted to Rp5,500,000.00, bringing the total revenue to Rp488,056,010.00. The net profit obtained was IDR 59,247,219.05. The RC ratio calculated from the data is 1.13, which shows that this business is economically efficient and profitable or worth pursuing.

Keywords: *closed house, broiler chicken, feasibility study, partnership, RC ratio.*